E - JURNAL AKUNTANSI

Tim Editor
Editor-In-Chief:
Dodik Ariyanto, Udayana University, Bali-Indonesia

Managing Editor:
Luh Gede Krisna Dewi, Udayana University, Bali, Indonesia
Putu D'yan Yaniartha Sukartha, Udayana University, Bali, Indonesia

Editorial Board:
Ni Putu Sri Harta Mimba, Udayana University, Bali, Indonesia
I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, Udayana University, Bali, Indonesia
Dewa Gede Wirama, Udayana University, Bali, Indonesia
Made Gede Wirakusuma, Institute of Indonesia Chartered Accountants, Bali, Indonesia
Ni Ketut Rasmini, Institute of Indonesia Chartered Accountants, Bali, Indonesia
Hisky Ryan Kawulur, Universitas Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Made Aristia Prayudi, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia
Aryo Prakoso, Jember University, Jawa Timur, Indonesia
Ardi Gunardi, Pasundan University, Bandung, Indonesia
Ayu Aryista Dewi, Udayana University, Bali, Indonesia
I Wayan Pradnyantha Wirasedana, Udayana University, Bali, Indonesia

E-Jurnal Akuntansi (EJA) [e-ISSN 2302-8556] is an electronic scientific journal published online once a month. E-journal aims to improve the quality of science and channel the interest of sharing and dissemination of knowledge for scholars, students, practitioners, and the observer of science in accounting. E-Journal of Accounting accept the results of studies and research articles In the field of financial accounting, auditing, management accounting, government accounting, accounting information systems, taxation, behavioral accounting, bank accounting and rural credit institutions which have not been published in other media.

EJA Indexed by:

SERTIFIKAT
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 4 Tahun 2019
E-Jurnal Akuntansi
E-ISSN: 23028556
Penerbit: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana bekerjasama dengan IAI Bali
Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah
TERAKREDITASI PERINGKAT 3
Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 27 Nomor 3 Tahun 2019 sampai Volume 31 Nomor 3 Tahun 2023
Jakarta, 08 Agustus 2019
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Dr. Muhammad Dimyati
NIP 195912171984021001
TERAKREDITASI

Vol. 32 No. 4 April 2022
Published: 2022-04-26
Articles

Sales Growth Memoderasi Transfer Pricing, Thin Capitalization, Profitabilitas, dan Bonus Plan Terhadap Tax Avoidance Practice
Ni Putu Lissya Suryantari, Ni Putu Sri Harta Mimba 831-844

Praktik Real Earning Management, Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Bukti Pada Industri Manufaktur di Indonesia
Supardi, Sidiq Ashari, Yudi Santara Setyapurnama, Djasmanuddin 845-858

Evaluasi Keberhasilan dan Penerimaan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual di Komisi Pemilihan Umum
Kadek Shintya Rahayu Dewi Damayanthi, Dodik Ariyanto 859-876

Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan
Evi Grediani, Mita Dianingsih 877-888

Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Manajerial BPR Tabanan
Ni Kadek Rini Therisyantari, I Gusti Ngurah Agung Suaryana 889-900

Determinan Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia
Muhammad Fauzi, Nurmatias 901-911

Faktor Yang Mempengaruhi Tax Aggressiveness: Bagaimana Pengaruh Board Gender Diversity?
Bella Anggelina, Estralita Trisnawati, Amrie Firmansyah 912-927

Work-Life Balance Memoderasi Equity Sensitivity dan Internal Locus of Control Pada Perilaku Etis Auditor
I Putu Ari Darmawan, Anak Agung Gde Putu Widanaputra 928-940

Good Corporate Governance dan Manajemen Laba Governance Memoderasi Hubungan Related Party Transaction Pada Agresivitas Penghindaran Pajak
I Gusti Ketut Wira Widiana, Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, I Ketut Budiartha, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri 941-952

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Sebelum dan Sesudah Privatisasi
Halimatus Syadiah, Ely Siswanto 684-696

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bursa Efek Indonesia
Ni Made Deviarini Putri, Animah Animah, Widya Astuti 968-983

Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran dengan Trust kepada Pemerintah sebagai Variabel Mediasi
I Ketut Surya Negara, Eka Ardhani Sisdyani 984-1001

Covid-19 dan Volatilitas Harga Saham Melalui Peran Mediasi Harga Emas
Sarwindah, Widi Hidayat, Siti Asiah Murni 1002-1019

Economic Policy Uncertainty and Cost of Debt Financing in Indonesia
Nadya Komari, Rita Juliana 1020-1031

Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Pandemi Covid-19
Ni Made Ayu Nirmalasari Putri Erawan, Made Gede Wirakusuma 1032-1045

Profitabilitas, Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan
Anak Agung Sagung Dewi Laksmi, Ni Gusti Putu Wirawati 1046-1056

Faktor Determinan Stock Buyback (Studi Perusahaan di Pasar Modal Indonesia Periode 2012-2020)
Yuliana, Susi, Usep Syaipudin 1057-1068

Reaksi Pasar Terhadap Penerapan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Tahap I Perusahaan Sektor Kesehatan BEI
Ida Ayu Surya Maharani, I Made Pande Dwiana Putra 1069-1084

Motivasi, Biaya, Dan Lama Pendidikan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi
Gede Eka Prasetya Putra Suriastra, I Nyoman Wijana Asmara Putra 1085-1098

Budaya Suku Sasak Memoderasi Gaya Kepemimpinan, Independensi, Pemahaman Good Governance Pada Kinerja Auditor
Endar Pituringsih, Prayitno Basuki, Akram 1099-1116

Motivasi, Biaya, Dan Lama Pendidikan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi

Gede Eka Prasetya Putra Suriastra[1]
I Nyoman Wijana Asmara Putra[2]
[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia
**Correspondences*: dede19.dp@gmail.com

e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 4
Denpasar, 26 April 2022
Hal. 1085-1098

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i04.p19

PENGUTIPAN:
Suriastra, G. E. P. P., & Putra, I. N. W. A. (2022). Motivasi, Biaya, Dan Lama Pendidikan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1085-1098

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
5 April 2022
Artikel Diterima:
22 April 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian mengetahui pengaruh motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi pada pandemi covid-19. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Jumlah populasi yaitu 535 mahasiswa dan jumlah sampel sebanyak 85, dengan metode *nonprobability sampling* menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, karir, dan ekonomi, berpengaruh positif, sedangkan biaya pendidikan, lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi pada pandemi covid-19.

Kata Kunci: Motivasi; Biaya Pendidikan; Lama Pendidikan; Minat Melanjutkan Magister Akuntansi.

Motivation, Cost, and Length of Education and Interest of Accounting Students to Continuing Master of Accounting Education

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of motivation, education costs, and length of education on the interest of accounting students to continue their Masters in Accounting Education during the covid-19 pandemic. The research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The total population is 535 students and the number of samples is 85, with non-probability sampling method using purposive sampling technique. Data was collected by means of a questionnaire. The data collected were analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results showed that quality, career, and economic motivation had a positive effect, while the cost of education and length of education had a negative effect on the interest of accounting students to continue their Master of Accounting Education during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Motivation; Education Cost; Length of Education; Interest in Continuing Master in Accounting.

Artikel dapat diakses: https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index

PENDAHULUAN

Pendidikan Magister Akuntansi merupakan jenjang pendidikan lanjutan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar strata dua (S2) atau gelar Magister Akuntansi (M. Ak) dengan lama pendidikan selama 2 tahun (Putra, 2017).

Berdasarkan keputusan Kemendiknas RI No 179 U 2001 Program Pascasarjana Magister akuntansi adalah pendidikan lanjutan untuk memperoleh gelar strata dua (S2) yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau starta satu (S1) ilmu ekonomi pada jurusan akuntansi. Namun motivasi mahasiswa untuk lanjut Pendidikan Magister Akuntansi relatif sedikit, mayoritas lebih cenderung untuk bekerja (Putra, 2017).

Dorongan seorang mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang Magister Akuntansi dapat didorong oleh beberapa hal seperti motivasi kualitas, motivasi kinerja, serta motivasi ekonomi. Berdasarkan penelitian Verawati (2016) menyatakan bahwa motivasi kualitas, motivasi kinerja, dan motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Menurut Hasanah (2021) menyatakan bahwa Motivasi Ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Mahasiswa yang memilih untuk melanjutkan ke jenjang Magister Akuntansi telah memiliki minat serta telah memutuskan untuk mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi setelah masa perkuliahan seorang mahasiswa selesai. Apabila dimasa pandemi covid-19 ini seorang mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan ekonominya maka semakin tinggi minat dari seorang mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi.

Biaya yang diperlukan oleh peserta Pendidikan Magister Akuntansi ditentukan oleh universitas tempat mahasiswa tersebut ingin menempuh Pendidikan Magister Akuntansi. Menurut penelitian dari Verawati (2016) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Sedangkan penelitian dari Surya dan Budiasih (2019) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi. Salah satu universitas di Provinsi Bali yang menyediakan program pendidikan magister akuntansi yaitu Universitas Udayana. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan. Biasanya semakin berkualitasnya suatu instansi pendidikan maka biaya yang harus dikeluarkan juga akan semakin besar. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi masalah umum di kalangan masyarakat yang sedang menimba ilmu dan penghalang masuk bagi masyarakat yang penghasilannya menurun akibat dari pandemi Covid-19. Akan tetapi, dimasa pandemi Covid-19 ini terdapat beberapa masyarakat yang juga telah bangkit dari keterpurukan dan bisa beradaptasi pada masa pandemi Covid-19 sehingga permasalahan keuangan disebagian masyarakat juga ada yang membaik.

Selain biaya pendidikan, lama pendidikan juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi karena sebelumnya mahasiswa telah menempuh pendidikan S1 sehingga apabila langsung melanjutkan ke jenjang S2, maka waktu studi 2

tahun pada Pendidikan Magister Akuntansi menjadi terasa lama. Penelitian dari Surbakti (2020) menyatakan bahwa secara parsial, lama pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program Pascasarjana Akuntansi. Selain itu, menurut Pradifta *et al* (2021) menyatakan bahwa secara simultan, lama pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Oleh karena itu, persepsi lama Pendidikan yang ditempuh mahasiswa di strata satu (S1) juga ikut mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke pascasarjana (S2).

Penelitian dari Surbakti (2020) menunjukkan bahwa secara parsial, motivasi kualitas berpengaruh siginifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi. Penelitian dari Surya & Budiasih (2019) juga menyatakan bahwa variabel motivasi kualitas, mempunyai pengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi, hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikannya maka akan semakin meningkat minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang Magister Akuntansi. Penelitian dari Verawati (2016) juga menunjukan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Pradifta *et al* (2021) juga menyatakan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel peneitian, dimana pada penelitian mengenai minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Udayana ini masih sedikit yang menggunakan variabel motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan. Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada waktu penelitian yaitu penelitian ini dilakukan dimasa pandemi Covid-19 dimana pada masa pandemi Covid-19 ini, minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan Magsiter Akuntansi di Universitas Udayana mengalami penurunan yang signifikan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai variabel motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dari penelitian Prasetyo (2014), akan tetapi pada kuesioner penelitian ini, peneliti melakukan beberapa modifikasi yang relevan terhadap kuesioner. Maka dari itu, peneliti ingin menguji kembali mengenai pengaruh variabel motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh positif. Apabila seseorang memiliki motivasi untuk memperbaiki kualitasnya menjadi lebih baik maka kemungkinan besar seorang tersebut akan memiliki minat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut.

H_1: Motivasi Kualitas Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Penelitian dari Surya & Budiasih (2019) motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan karirnya maka minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi akan semakin bertambah. Penelitian dari Verawati (2016) juga menyatakan bahwa bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Pradifta *et al* (2021) juga menyatakan bahwa motivasi karir memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel motivasi karir berpengaruh positif dimana jika seseorang memiliki motivasi untuk memperoleh karir yang lebih baik dari sebelumnya, maka kemungkinan besar seorang tersebut akan memiliki minat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

H_2: Motivasi Karir Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Budiasih (2019) menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan ekonominya maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal tersebut seajalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2016) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Pradifta *et al* (2021) juga menyatakan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Menurut Hasanah (2021) menyatakan bahwa Motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel motivasi ekonomi ada yang berpengaruh positif dan negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Akan tetapi, apabila seseorang memiliki motivasi untuk memperbaiki keadaan *financial* nya menjadi lebih baik dari sebelumnya, maka kemungkinan besar seorang tersebut akan memiliki minat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

H_3: Motivasi Ekonomi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Penelitian dari Surya dan Budiasih (2019) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin mahal dan tidak terjangkau persepsi biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa maka minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi akan semakin menurun. Penelitian dari Berlinasari & Erawati (2017) juga menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2016) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan

berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel biaya pendidikan ada yang berpengaruh positif dan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Akan tetapi, apabila biaya pendidikan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi tergolong mahal, maka hal tersebut biasanya akan menurunkan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

H_4: Biaya Pendidikan Berpengaruh Negatif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Penelitian dari Surbakti (2020) menyatakan bahwa secara parsial, lama pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program Pascasarjana Akuntansi. Pambudi (2017) menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlinasari & Erawati (2017) yang menyakan bahwa persepsi Lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Selain itu, menurut penelitian Hariyanto (2019) menyatakan bahwa lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengijkuti PPAk, dan menurut Pradifta *et al* (2021) menyatakan bahwa secara stimultan lama pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan Magister Akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel lama pendidikan ada yang berpengaruh positif dan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Akan tetapi, apabila lama pendidikan yang ditempuh untuk mencapai gelar Magister Akuntansi relatif lama, ditambah lagi saat ini Indonesia masih mengalami pandemi covid-19, maka hal tersebut biasanya akan menurunkan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

H_5: Lama Pendidikan Berpengaruh Negatif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali karena Universitas Udayana merupakan Perguruan Tinggi Negeri Tertua di Bali yang memiliki jurusan Magister Akuntansi, selain itu juga karena peneliti melakukan penelitian pada masa pandemi covid-19 sehingga terbatas untuk melakukan penelitian pada Universitas lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan 2019 yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Alasan peneliti memilih Angkatan 2018 dan 2019 untuk menjadi populasi pada penelitian ini adalah, karena mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019 pada saat peneliti melakukan penelitian itu sedang menempuh semester 5 bagi Angkatan 2018 dan semester 7 bagi Angkatan 2019, sehingga menurut

peneliti mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 sudah memikirkan apakah akan melanjutkan pendidikan ke Pendidikan Magister Akuntansi atau ingin langsung bekerja. Berdasarkan perhitungan maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 85 sampel mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali angkatan 2018 dan 2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendekatan Slovin, yang menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015:182).

$$\eta = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \ldots\ldots(1)$$

Minat merupakan keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat juga dapat diartikan dengan suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu kegiatan. Minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi didorong oleh suatu keinginan yang telah diamati dan dipertimbangkan oleh mahasiswa sehingga sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan berkaitan dengan Pendidikan Magister Akuntansi. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi adalah keinginan mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi dan rencana mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pribadi dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan baik dan benar dimana kualitas seseorang dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh tingkat pendidikannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kualitas pada penelitian ini adalah motivasi mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi berdasarkan pencapaian yang telah diraih oleh mahasiswa selama masa perkuliahan berlangsung.

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya untuk mendapatkan pencapaian karir yang lebih baik dari sebelumnya (Setyaningsih, 2016). Motivasi karir menjadi alasan bagi kebanyakan mahasiswa untuk menempuh suatu pendidikan tertentu. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel motivasi karir pada penelitian ini yaitu motivasi mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi (M.Ak) dan motivasi mahasiswa untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang lebih baik dari sebelumnya.

Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya agar tercapainya keinginan seseorang untuk mendapatkan penghargaan berupa kebebasan finansial. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi ekonomi pada penelitian ini adalah motivasi mahasiswa untuk meningkatkan ekonomi diri sendiri dan keluarga. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur berdasarkan jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan dapat diukur dari kebijakan pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat, maupun keuangan dari orang tua siswa dan keuangan seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan dimasa mendatang. Indikator yang digunakan dalam mengukur biaya pendidikan untuk seorang mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi yaitu biaya

registrasi Pendidikan Magister Akuntansi, biaya perkuliahan dan biaya yang dikeluarkan saat melangsungkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Lama pendidikan adalah jangka waktu yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa akuntansi dalam menempuh Pendidikan Magister Akuntansi dan mendapatkan gelar Magister Akuntansi yang telah diselesaikan selama menempuh Pendidikan Magister Akuntansi, dimana waktu yang ditempuh dalam mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi yaitu kurang lebih selama 2 tahun. Menurut Resmi (2017) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur lama pendidikan yang ditempuh dalam mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi adalah batas waktu maksimal dalam menempuh Pendidikan Magister Akuntans, masa studi dalam Pendidikan Magister Akuntansi dan tingkat kesulitan dalam menempuh Pendidikan Magister Akuntansi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Sugiyono (2017:130), dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu. Mengingat dalam penelitian ini variabel x memiliki empat variabel prediktor, maka digunakan persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut.

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon$ ……..……..……...…..(2)

Keterangan :

Y	= Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi Di Masa Pandemi Covid-19
α	= Nilai konstanta
β_1 β_2 β_3 β_4 β_5	= Koefisien regresi
X_1	= Motivasi Kualitas
X_2	= Motivasi Karir
X_3	= Motivasi Ekonomi
X_4	= Biaya Pendidikan
X_5	= Lama Pendidikan
ε	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari variabel motivasi kualitas (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi ekonomi (X_3), biaya pendidikan (X_4), lama pendidikan (X_5), dan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi (Y) diperoleh hasil olahan data mengenai uji statistik deskriptif:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Kualitas (X1)

No.	Indikator	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Std Deviasi*
1	X1.1	85	3	6	5.48	0,683
2	X1.2	85	3	6	5.79	0,514
3	X1.3	85	3	6	5.78	0,520
4	X1.4	85	2	6	5.69	0,637

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel motivasi kualitas (X_1) diukur menggunakan 1 item indikator yang terdiri dari 4 item pernyataan dengan 6 skala *likert*. Variabel ini memiliki penilaian minimum 2 dan maksimum 6 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata *(mean)* dan nilai standar deviasi pada

seluruh indikator motivasi kualitas seperti pada Tabel 2. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi kualitas dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel motivasi kualitas pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 5,48, sedangkan pernyataan kedua memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 5,79.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Karir (X_2)

No.	Indikator	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Std Deviasi*
1	X2.1	85	3	6	5,66	0,646
2	X2.2	85	5	6	5,47	0,502
3	X2.3	85	3	6	5,54	0,589

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel motivasi karir (X_2) diukur menggunakan 2 item indikator yang terdiri dari 3 item pernyataan dengan 6 skala *likert*. Variabel ini memiliki penilaian minimum 3 dan maksimum 6 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata *(mean)* dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator motivasi karir seperti pada Tabel 3. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi karir dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Dari tiga item pernyataan yang ada pada variabel motivasi karir pernyataan kedua memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 5,47, sedangkan pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 5,66.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Ekonomi (X_3)

No.	Indikator	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Std Deviasi*
1	X3.1	85	3	6	5,49	0,629
2	X3.2	85	3	6	5,69	0,557
3	X3.3	85	2	6	5,49	0,629
4	X3.4	85	3	6	5,44	0,606

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel motivasi ekonomi (X3) diukur menggunakan 1 item indikator yang terdiri dari 4 item pernyataan dengan 6 skala *likert*. Variabel ini memiliki penilaian minimum 2 dan maksimum 6 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata *(mean)* dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator motivasi ekonomi seperti pada Tabel 4. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi ekonomi dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel motivasi ekonomi pernyataan keempat memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 5,44, sedangkan pernyataan kedua memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 5,69.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel biaya pendidikan (X_4) diukur menggunakan 3 item indikator yang terdiri dari 4 item pernyataan dengan 6 skala *likert*. Variabel ini memiliki penilaian minimum 1 dan maksimum 5 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata *(mean)* dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator biaya pendidikan seperti pada Tabel 5. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel biaya pendidikan dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel biaya pendidikan pernyataan ketiga memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 1,76, sedangkan pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,13.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Biaya Pendidikan (X_4)

No.	Indikator	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Std Deviasi*
1	X4.1	85	1	5	2,13	1,183
2	X4.2	85	1	5	1,99	0,906
3	X4.3	85	1	4	1,76	0,908
4	X4.4	85	1	3	1,85	0,716

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Lama Pendidikan (X_5)

No.	Indikator	N	*Min*	*Max*	*Mean*	*Std Deviasi*
1	X5.1	85	1	5	1.78	0.864
2	X5.2	85	1	5	1.87	0.784
3	X5.3	85	1	3	1.93	0.737
4	X5.4	85	1	4	1.84	0.784

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel lama pendidikan (X_5) diukur menggunakan 3 item indikator yang terdiri dari 4 item pernyataan dengan 6 skala *likert*. Variabel ini memiliki penilaian minimum 1 dan maksimum 5 sehingga dapat menghasilkan nilai rata-rata *(mean)* dan nilai standar deviasi pada seluruh indikator lama pendidikan seperti pada Tabel 6. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan pada variabel ini lebih besar dibanding dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa variabel lama pendidikan dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel lama pendidikan pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 1,78, sedangkan pernyataan ketiga memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 1,93.

Hasil analisis regresi dengan program *Statitical Pacage of Social Science* (SPSS) versi 25 for Windows dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi		*Standardized Coefficients*	Sig	Hasil Uji Hipotesis
	B	*Std. Error*	Beta		
Motivasi Kualitas (X1)	0,071	0,138	0,054	0,039	H1 diterima
Motivasi Karir (X2)	0,076	0,170	0,047	0,045	H1 diterima
Motivasi Ekonomi (X3)	0,043	0,098	0,043	0,012	H1 diterima
Biaya Pendidikan (X4)	-0,328	0,093	-0,427	0,001	H1 diterima
Lama Pendidikan (X5)	-0,211	0,090	-0,270	0,021	H1 diterima
(Constant) : 16,238					
Sig F : 0,000					
R^2 : 0,440					

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai R^2= 0,440 atau R^2= 44,0% yang berarti bahwa bahwa variabel motivasi kualitas (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi ekonomi (X_3), biaya pendidikan (X_4), dan lama pendidikan (X_5) dapat menjelaskan

perubahan variabel minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 sebesar 44,4%. Sisanya 55,6% berasal dari variabel lain yang berada di luar model.

Berdasarkan Tabel 6, nilai sigifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi *fit* dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,039 ≤ 0,05. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat diterima. Koefisien variabel X_1 adalah positif 0,071 artinya motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Apabila motivasi kualitas meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi akan meningkat sebesar 0,071. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel motivasi kualitas, pernyataan kedua yang memiliki pengaruh paling besar sehingga menyebabkan motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Motivasi kualitas yaitu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang akan ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Hasil penelitian dari Surya & Budiasih (2019) menyatakan bahwa variabel motivasi kualitas, mempunyai pengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan penilitian dari Verawati (2016) yang juga menunjukan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,045 ≤ 0,05. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat diterima. Koefisien variabel X2 adalah positif 0,076 artinya motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Apabila motivasi karir meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi akan meningkat sebesar 0,076. Dari tiga item pernyataan yang ada pada variabel motivasi karir pernyataan pertama yang berpengaruh paling besar sehingga menyebabkan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Motivasi karir adalah dorongan dari diri sendiri dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan pribadi sehingga dapat mencapai jabatan atau karir yang lebih baik dari

sebelumnya berdasarkan dari keahlian profesional, pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman kerja.

Hasil Penelitian dari Surya & Budiasih (2019) berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Verawati (2016) juga menyatakan bahwa bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,012 ≤ 0,05. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat diterima. Koefisien variabel X_3 adalah positif 0,043 artinya motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Apabila motivasi ekonomi meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi akan meningkat sebesar 0,043. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel motivasi ekonomi pernyataan kedua yang memiliki pengaruh paling besar sehingga motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan keinginan individu dalam mencapai penghargaan finansial yang direncanakan.

Hasil penelitian dari Surya & Budiasih (2019) menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2016) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,001 ≤ 0,05. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan hipotesis bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat diterima. Koefisien variabel X4 adalah negatif 0,328 artinya biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Apabila biaya pendidikan meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi akan menurun sebesar 0,328. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel biaya pendidikan pernyataan pertama yang memiliki pengaruh paling besar sehingga biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Biaya pendidikan adalah nilai uang atau nilai rupiah yang dikeluarkan oleh pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat, maupun orang tua siswa, dalam bentuk natura (barang), pengorbanan peluang, maupun uang, yang digunakan untuk

mengelola dan melaksanakan pendidikan, yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hasil penelitian dari Penelitian dari Surya & Budiasih (2019) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Berlinasari & Erawati (2017) juga menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,021 ≤ 0,05. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan hipotesis bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dapat diterima. Koefisien variabel X4 adalah negatif 0,211 artinya lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Apabila lama pendidikan meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi akan menurun sebesar 0,211. Dari empat item pernyataan yang ada pada variabel lama pendidikan pernyataan ketiga yang memiliki pengaruh paling besar sehingga lama pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Lama pendidikan adalah waktu atau kecepatan yang diperlukan oleh semua mahasiswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran atau studi yang akan di tempuh oleh mahasiswa. Hasil penelitian dari Penelitian dari Surya dan Budiasih (2019) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian dari Berlinasari & Erawati (2017) juga menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Pambudi (2017) menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, dan menurut Pradifta *et al* (2021) menyatakan bahwa secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan Magister Akuntansi.

SIMPULAN

Bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya akan lebih berminat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19. Bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi untuk meningkatkan jenjang karir akan lebih berminat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19. Bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi untuk meningkatkan perekonomian akan lebih berminat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19. Biaya pendidikan yang semakin rendah, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19. Lama pendidikan yang semakin cepat, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi di masa pandemi covid-19

Hasil penelitian ini digunakan sebagai motivasi bagi mahasiswa akuntansi dan menambah wawasan tentang bagaimana biaya pendidikan serta lama pendidikan pada saat mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi sehingga mahasiswa dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi khususnya pada mahasiswa akuntansi Universitas Udayana, Bali.

REFERENSI

Agustina, R., & Yuli, J. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Banjarmasin Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus: PTS Dan PTN). *Dinamika Ekonomi*, *9*(2), 129–144.

Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *16*(1), 362–384.

Atmadja, A. T. A., Pujawan, T., Wiguna, I. G. N. H., & Savitri, N. L. A. (2017). Minat Mahasiswa Program S1 Akuntansi dalam Menempuh Program Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Proceeding TEAM*, *2*, 412. https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.187

Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, *2017*(1), 447–476.

Defitri, S. Y. (2016). Pengaruh Motivasi Karir dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Minat untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, *1*(01), 87–97. https://doi.org/10.36665/jusie.v1i01.10

Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, *8*(2), 56–66. https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf

Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, *13*(1), 30–43. https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001

Hariyanto, R. T. (2019). Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016).

Hasanah, A. A. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. Jurnlah Ilmiah Akuntansi, 12(1), 21-32.

Ilmiha, J., & Syafrizal. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi. *E-Jurnal Akuntansi*, *4*(3), 56–64.

Kusuma, M. (2016). Minat Mahasiswa Akuntansi Di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, Cpa, Cma, Ca & Bkp) Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. *Cendekia Akuntansi*, *4*(1), 27–43.

Minarti, A. (2018). Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Fasilitas Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut Ke Strata Dua (S2) Studi Pada Stie Lamappapoleonro Soppeng. *Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen Dan Akuntansi"*, *1*, 11–17.

Pambudi, E. R. (2017). Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Universitas Sebelas Maret).

Pradifta, R. M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jra*, *10*(09), 13–24.

Resmi, S. S. (2017). Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi, Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). In *Jurnal Dunia Kesmas* (Vol. 6).

Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, *23*(1), 51–63.

Setyaningsih, P. (2016). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–15. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/41436

Sumaryono. (2016). Pengujian Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikat *Chartered Accountant*. skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Surbakti, R. M. B. (2020). Pengaruh Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan. Universitas Pembangunan Panca Budi.

Surya B., I. G. A. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*(2), 929. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p06

Verawati, D. (2016). Pengaruh Motivasi, Akreditasi Prodi, Fasilitas Pendidikan, Konsentrasi Jurusan, Biaya Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Magister Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Ums). 1–19.

Wardayanti, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(7), 1720. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p09